

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Globalisasi telah menuntut seluruh masyarakat dunia untuk kompetitif dalam persaingan global. Khususnya di era sekarang, semua siswa selain menguasai standar akademis, juga sangat dituntut menjadi kreatif dan inovatif, menguasai teknologi komunikasi, mempunyai jiwa mandiri dalam memecahkan masalah. Berdasarkan fungsi pendidikan nasional sekolah menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Pademawu Pamekesan diharapkan mampu mengantarkan peserta didik untuk mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu pendidikan harus diorientasikan tidak hanya menciptakan manusia pintar dan terampil, tetapi juga beriman dan betakwa, berakhlak mulia dan berbudaya.<sup>1</sup>

Kewirausahaan merujuk pada sifat seseorang, watak seseorang, karakteristik seseorang yang melekat pada setiap individu, yang memiliki kemauan keras untuk mewujudkan dan mengembangkan gagasan kreatif dan inovatif dalam setiap kegiatan yang produktif. Oleh karena itu, jiwa dan sikap kewirausahaan dapat dimiliki oleh setiap orang, asalkan selalu membiasakan berfikir kreatif dan inovatif.

Inovasi dan keberhasilan seorang inovator ialah kemampuan kognitif dalam berfikir kreatif dan kritis. Selanjutnya melihat tidak semua inovator menjadi seorang *entrepreneur*. Namun seorang *entrepreneur* adalah inovator.

---

<sup>1</sup> Muwahidah Nurhasanah, dkk, *Implementasi Pendidikan Kewirausahaan dalam Perspektif Islam*, [http://eprints.ums.ac.id/31359/19/Naskah\\_Publikasi.pdf](http://eprints.ums.ac.id/31359/19/Naskah_Publikasi.pdf). Diakses pada tanggal 13 Maret 2018 Pukul 17:43

Seorang *entrepreneur* tentunya mempunyai bakat tertentu untuk menjadi seorang pendobrak dari kenyataan berlaku sehingga menyebabkan perubahan. Teori tabularasa mengajarkan bahwa anak waktu dilahirkan dalam keadaan seperti kertas yang putih bersih. Kertas tersebut kemudian ditulisi berbagai pengalaman kehidupan. Menurut teori ini peranan pendidikan terutama pendidikan sangat besar sebab seorang anak dapat menuliskan apa saja di atas kertas kehidupan peserta didik.<sup>2</sup>

Dalam konteks pendidikan, wirausaha merujuk pada kondisi ketika seseorang membuat suatu keputusan yang mendorong terbentuknya sistem kegiatan yang mandiri, bebas dari keterikatan lembaga lain. Oleh karena itu, sebagian besar pendorong perubahan, inovasi dan kemajuan sekolah biasanya berasal dari kepala sekolah yang berjiwa wirausaha, karena mereka merupakan pemimpin (*leader*) sekaligus manajer pendidikan tingkat satuan pendidikan.<sup>3</sup> Dalam al Qur'an, Allah telah memerintahkan orang-orang yang beriman untuk giat berusaha dan memiliki semangat berwirausaha. Diantaranya ialah tertuang dalam firman Allah dalam surah Al-Jumu'ah: 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّ

*Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”. (QS. Al-Jumu'ah: 10)<sup>4</sup>*

---

<sup>2</sup> Muwahidah Nurhasanah, dkk, *Implementasi Pendidikan Kewirausahaan dalam Perspektif Islam*, <http://eprints.ums.ac.id/31359/19/> Naskah Publikasi.pdf. Diakses pada tanggal 13 Maret 2018 Pukul 17:43

<sup>3</sup> E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2012). Hlm 189

<sup>4</sup> Mahmud Junus, *Tarjamah Al-Qur'an Al-Karim*, (Bandung: PT.Alma'arif, 1985). Hlm 500.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah dikemukakan bahwa setiap kepala sekolah/madrasah harus memiliki 5 kompetensi dasar, yaitu kompetensi kepribadian, manajerial, supervisi, sosial, dan kewirausahaan. Dari kelima kompetensi dasar tersebut, kompetensi kewirausahaan merupakan hal baru bagi kepala sekolah. Di samping masalah kewirausahaan merupakan isu nasional yang akhir-akhir ini banyak diperbincangkan, khususnya dalam dunia pendidikan. Bagaimana pendidikan mampu menghasilkan lulusan yang mandiri yang memiliki jiwa dan kompetensi kewirausahaan, sehingga setelah lulus tidak menjadi beban masyarakat.<sup>5</sup>

Manajemen kewirausahaan merupakan pendayagunaan potensi ekonomis secara kreatif, inovatif, dan dengan keberanian menghadapi resiko untuk mendapatkan laba yang berguna mensukseskan program dalam organisasi pendidikan. Sehingga kewirausahaan dapat juga dikatakan sebagai unsur dalam pendidikan untuk memperlancar proses pendidikan bukan sebagai media mendapatkan keuntungan secara berlebihan.<sup>6</sup>

Pendidikan kewirausahaan belum mencakup keseluruhan jenjang pendidikan, padahal untuk menanamkan karakter mandiri perlu diajarkan sejak dini. Sekolah Menengah Pertama (SMP) cenderung hanya menyiapkan lulusan yang siap untuk bekerja dan masuk dalam sebuah perusahaan, belum sepenuhnya menyiapkan siswa agar mampu menciptakan lapangan kerja sendiri guna mengurangi pengangguran yang terus meningkat. Salah satu upaya

---

<sup>5</sup> Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan*. Hlm 188

<sup>6</sup> Misbahudholam, *Landasan Teori (Manajemen Kewirausahaan)*, [http://eprints.walisongo.ac.id/2952/3/073311017\\_bab2.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/2952/3/073311017_bab2.pdf). Diakses pada tanggal 23 Januari 2021 Pukul 22:43.

memperdayakan potensi ekonomi umat serta membangun sebuah masyarakat yang mandiri adalah melahirkan sebanyak-banyaknya wirausaha baru. Asumsinya sederhana, kewirausahaan pada dasarnya kemandirian, terutama kemandirian ekonomis dan kemandirian adalah keberdayaan.<sup>7</sup>

SMP NEGERI 3 Pademawu Pamekasan adalah SMP yang memiliki Program Keahlian Manajemen Wirausaha, Kompetensi Keahlian Tata Niaga atau Pemasaran. Seiring perkembangan teknologi, maka pada Tahun Pelajaran 2011-2012, membuka Kompetensi Keahlian Teknik Computer Dan Jaringan. Dan Tahun Pelajaran 2012-2013 ini membuka program keahlian teknik otomotif dengan kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan, yang membekali siswa dengan kompetensi atau kemampuan, dalam hal perbaikan kendaraan bermotor, mendiagnosis permasalahan pada kendaraan bermotor.

SMP NEGERI 3 Pademawu Pamekasan adalah salah satu lembaga yang memiliki bisnis mandiri. Wirausaha mandiri tersebut didirikan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam Manajemen Wirausaha. Wirausaha mandiri yang dikembangkan adalah budidaya jamur tiram dan sablon, dalam perjalanan waktu budidaya jamur tiram dan sablon mulai menurun, karena kurangnya dana yang di perlukan. Kemudian salah satu cara yang dilakukan SMP NEGERI 3 Pademawu Pamekasan melalui praktek langsung di Wirausaha Center yang sudah bekerja sama dengan sekolah. Selain itu, siswa dituntut untuk bersikap jujur dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan serta bertransaksi dengan

---

<sup>7</sup> Muwahidah Nurhasanah, dkk, *Implementasi Pendidikan Kewirausahaan dalam Perspektif Islam*, [http://eprints.ums.ac.id/31359/19/NASKAH\\_PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/31359/19/NASKAH_PUBLIKASI.pdf). Diakses pada tanggal 13 Maret 2018 Pukul 17:43

pelanggan. Guru selalu memantau dan menilai kegiatan siswa agar siswa serius dalam praktek berlangsung.

Dengan adanya permasalahan ini saya tertarik meneliti lebih dalam dan menguraikan “Manajemen Kewirausahaan Lembaga Pendidikan Islam Untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa/ Murid di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan.

### **B. Fokus penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ajukan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi manajemen Kewirausahaan dalam menumbuhkan jiwa wirausaha di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan
2. Apa saja yang menjadi hambatan dan solusi dalam manajemen kewirausahaan siswa SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan
3. Bagaimana Gambaran Keberhasilan Pembelajaran Kewirausahaan dalam Menanamkan Nilai-nilai Jiwa Wirausaha

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui strategi manajemen kewirausahaan dalam menumbuhkan jiwa wirausaha di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan.
2. Untuk mengetahui hambatan dan solusi dalam manajemen kewirausahaan dalam menumbuhkan jiwa wirausaha di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan. .

3. Untuk mengetahui Gambaran Keberhasilan Pembelajaran Kewirausahaan dalam Menanamkan Nilai-nilai Jiwa Wirausaha di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan.

#### **D. Kegunaan penelitian**

Secara global, penelitian ini mempunyai dua manfaat (nilai guna) yang sangat besar yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu input bagi pelaksanaan pendidikan, sehingga tercapai kesuksesan yang nyata. Khususnya dalam membantu memberikan pembelajaran Manajemen Kewirausahaan yang baik bagi anak didik.

Data dan informasi yang diperoleh akan semakin memperkaya kajian teoritis mengenai pembelajaran Manajemen Kewirausahaan. Bahkan kalau mungkin akan semakin mengundang perhatian dan pemikiran untuk menggali bagaimana mewujudkan tujuan pembelajaran dan keberhasilan pembelajaran, yang tidak hanya menyentuh ranah kognitif, tetapi ranah afektif dan psikomotorik juga bisa disentuh.

Adapun secara praktis, hasil penelitian ini memungkinkan memberikan kegunaan dan makna tersendiri pada beberapa kalangan, antara lain:

1. Bagi SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan
  - a. Hasil penelitian ini akan memberikan masukan bagi kepala sekolah dan guru dalam melaksanakan pembelajaran Manajemen Kewirausahaan sehingga benar-benar lebih bermanfaat bagi anak didik.

b. Sebagai bahan evaluasi kepada sekolah dalam melaksanakan pembelajaran Manajemen Kewirausahaan, sehingga pelaksanaan selanjutnya bisa lebih baik.

## 2. Bagi IAIN Pamekasan

a. Hasil penelitian ini memungkinkan untuk menjadi salah satu sumber kajian bagi kalangan mahasiswa, baik sebagai pengayaan materi perkuliahan maupun untuk kepentingan penelitian yang pokok kajiannya mungkin ada kesamaan.

b. Sebagai input yang sangat penting tentang ilmu ilmiah dan koleksi perpustakaan yang dapat dijadikan suatu referensi.

## 3. Bagi Calon Pendidik

Hasil penelitian ini akan menjadi salah satu modal utama bagi calon pendidik pengetahuan khususnya tentang pembelajaran Manajemen Kewirausahaan dalam menanamkan jiwa-jiwa wirausaha.

## **E. Definisi Istilah**

Sesuai dengan proposal ini, yaitu “Manajemen Kewirausahaan Lembaga Pendidikan Islam dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan. Maka yang dikaji adalah bagaimana manajemen kewirausahaan dalam menumbuhkan jiwa Wirausaha siswa di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan, agar pembahasan ini lebih mengarah dan tidak menimbulkan kekeliruan atau meluasnya pembahasan, maka perlu dibatasi masalah-masalah yang akan dibahas.

**Manajemen Kewirausahaan Lembaga Pendidikan Islam dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa**

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan proses pengarahan, pengawasan dan pengerahan segenap kemampuan untuk melakukan suatu aktifitas dalam suatu organisasi. Sedangkan dilakukannya tidak lain adalah agar pelaksanaan suatu usaha terencana secara sistematis dan dapat dievaluasi secara benar, akurat, dan lengkap sehingga mencapai tujuan secara produktif, berkualitas, efektif dan efisien.

Wirausahaan adalah orang-orang yang memiliki jiwa wirausaha dan mengaplikasikan hakekat kewirausahaan dalam hidupnya. Orang-orang yang memiliki kreativitas dan inovasi yang tinggi dalam hidupnya.

Dalam konteks manajemen, pengertian wirausaha adalah seseorang yang memiliki kemampuan dalam menggunakan sumber daya seperti uang, bahan mentah, dan tenaga kerja untuk menghasilkan suatu produk baru, wirausaha baru, proses produksi, atau pengembangan organisasi usaha.

Jadi manajemen kewirausahaan adalah pendayagunaan potensi ekonomis secara kreatif, inovatif, dan dengan keberanian menghadapi resiko untuk mendapatkan laba yang berguna mensukseskan program dalam organisasi pendidikan. Dan juga berarti cara mengurus, mengatur, melaksanakan (kemampuan) dalam mengembangkan jiwa wirausaha siswa.

## **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian yang terdahulu. Di temukan beberapa karya ilmiah (skripsi) terdahulu yang hampir seallur dengan tema kajian penelitian ini. Berikut beberapa hasil usaha penelusuran tentang skripsi yang berkaitan dengan tema penelitian ini: pada penelitian terdahulu dengan judul



Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Untuk Menumbuhkan Minat Wirausaha Siswa Kelas X Pada Program Enterpreniur Di SMA Excelent Al-Yasini Pasuruan.

Dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang ada persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang terkait pendidikan Kewirausahaan. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi yang ditinjau. Jika penelitian terdahulu lokasinya terletak di SMA Excelent Al-Yasini Pasuruan, maka pada penelitian ini terletak di SMPN 3 Pademawu Pamekasan.